

MANAJEMEN KEUANGAN PENDIDIKAN ISLAM: PRINSIP, IMPLEMENTASI, DAN TANTANGAN TATA KELOLA

Urip Widiyanto

Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan,
Indonesia

uripwidiyanto@gmail.com

ABSTRACT

Financial management is a strategic aspect of governance in Islamic educational institutions, as it is directly related to operational sustainability, the quality of educational services, and public accountability. This article aims to analyze the concepts, principles, and implementation of financial management in Islamic education by highlighting practices of budget planning, execution, and supervision, as well as comparing them with financial management in non-Islamic educational institutions. This study employs a qualitative-descriptive approach based on a literature review, strengthened by empirical examples from Pondok Tahfidz Al-Fatah Kuripan Lor Pekalongan. The findings indicate that financial management in Islamic education requires a dual approach, namely compliance with state regulations and alignment with Sharia principles. The main challenges include limited administrative capacity, suboptimal digitalization, and potential conflicts of interest in oversight mechanisms. This article emphasizes the importance of strengthening hybrid accounting systems, transparency, and participatory supervision to enhance public trust and ensure the sustainability of Islamic educational institutions.

Keywords: financial management; Islamic education; accountability; sharia; governance

ABSTRAK

Manajemen keuangan merupakan aspek strategis dalam tata kelola lembaga pendidikan Islam karena berkaitan langsung dengan keberlanjutan operasional, mutu layanan pendidikan, dan akuntabilitas publik. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis konsep, prinsip, serta implementasi manajemen keuangan pendidikan Islam dengan menyoroti praktik perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan anggaran, serta membandingkannya dengan pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan non-Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif berbasis studi literatur dan diperkuat dengan contoh empiris di Pondok Tahfidz Al-Fatah Kuripan Lor Pekalongan. Hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen keuangan pendidikan Islam menuntut pendekatan ganda, yaitu kepatuhan terhadap regulasi negara dan kesesuaian dengan prinsip syariah. Tantangan utama meliputi keterbatasan kapasitas administrasi, digitalisasi yang belum optimal, serta potensi konflik kepentingan dalam pengawasan. Artikel ini menegaskan pentingnya penguatan sistem akuntansi hybrid, transparansi, dan pengawasan partisipatif untuk meningkatkan kepercayaan publik dan keberlanjutan lembaga pendidikan Islam.

Kata-Kata kunci: manajemen keuangan; pendidikan Islam; akuntabilitas; syariah; tata kelola.

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan pendidikan Islam merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan keuangan lembaga pendidikan yang berlandaskan prinsip syariah dan akuntabilitas publik. Dalam perspektif Islam, keuangan dipandang sebagai amanah yang harus dikelola secara bertanggung jawab untuk mencapai kemaslahatan pendidikan. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan tidak hanya berorientasi pada efisiensi dan efektivitas, tetapi juga pada nilai keadilan, transparansi, dan kepatuhan terhadap hukum agama dan negara.

Berbagai studi menunjukkan bahwa kualitas manajemen keuangan berpengaruh signifikan terhadap mutu layanan pendidikan, termasuk keberlangsungan operasional lembaga, kesejahteraan pendidik, dan kualitas pembelajaran. Lembaga pendidikan Islam memiliki karakteristik khusus karena mengelola sumber dana yang beragam, seperti dana publik (BOS/BOP), sumbangan masyarakat, serta dana sosial keagamaan seperti zakat, infak, dan wakaf. Keragaman sumber dana ini menuntut sistem pengelolaan keuangan yang adaptif dan akuntabel.

Namun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan kesenjangan antara konsep ideal manajemen keuangan dan implementasinya di lapangan. Keterbatasan sumber daya manusia, rendahnya pemanfaatan teknologi, serta lemahnya sistem pengawasan menjadi persoalan yang sering dihadapi. Oleh sebab itu, artikel ini berupaya mengkaji secara komprehensif prinsip, mekanisme, dan tantangan manajemen keuangan pendidikan Islam dalam kerangka tata kelola modern.

KAJIAN LITERATUR

Konsep Manajemen Keuangan Pendidikan Islam

Manajemen keuangan dalam lembaga pendidikan Islam merupakan proses integratif yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan keuangan berdasarkan prinsip syariah serta akuntabilitas publik. Secara teoretis, keuangan dalam perspektif Islam dipandang sebagai amanah yang harus dikelola secara bertanggung jawab untuk mencapai kemaslahatan pendidikan. Oleh karena itu, tata kelola yang baik tidak hanya mengejar efisiensi, tetapi juga nilai keadilan dan kepatuhan terhadap hukum agama serta negara.

1. Prinsip Tata Kelola dan Akuntabilitas

Prinsip utama dalam manajemen keuangan pendidikan Islam mencakup transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan legalitas. Transparansi menjamin adanya keterbukaan informasi bagi pemangku kepentingan, sementara akuntabilitas menuntut pertanggungjawaban administratif yang kuat. Di era digital, penggunaan instrumen seperti e-RKAM dan aplikasi akuntansi berbasis teknologi menjadi sangat relevan untuk meningkatkan akurasi pelaporan dan kepercayaan publik terhadap lembaga.

METODE

Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (field research). Penelitian dilakukan secara langsung di Pondok Tahfidz Al-Fatah Kuripan Lor Pekalongan untuk memperoleh data empiris terkait praktik manajemen keuangan pendidikan Islam.

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pengelola pondok pesantren, bendahara

lembaga, serta tenaga pendidik yang terlibat dalam pengelolaan keuangan pendidikan. Selain itu, observasi langsung dilakukan untuk mengamati proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan keuangan lembaga pendidikan Islam.

Data sekunder diperoleh dari dokumen kelembagaan, seperti laporan keuangan, rencana anggaran, serta arsip administrasi pondok pesantren, yang dilengkapi dengan literatur pendukung berupa buku akademik, artikel jurnal nasional terakreditasi, dan regulasi resmi Kementerian Agama Republik Indonesia.

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan pendekatan analisis deskriptif-analitis untuk memahami kesesuaian praktik manajemen keuangan pendidikan Islam dengan prinsip syariah dan akuntabilitas publik.

HASIL

Prinsip dan Mekanisme Perencanaan Anggaran Berdasarkan data penelitian, perencanaan anggaran di Pondok Tahfidz Al-Fatah Kuripan Lor Pekalongan dilakukan melalui penyusunan rencana anggaran pesantren yang melibatkan kepala lembaga, bendahara, guru, dan komite sekolah. Proses ini dilakukan secara partisipatif untuk memastikan anggaran responsif terhadap kebutuhan lembaga. Digitalisasi juga mulai diterapkan melalui penggunaan aplikasi akuntansi sederhana berbasis digital untuk meningkatkan akurasi pelaporan.

Pelaksanaan dan Pengawasan Anggaran Pelaksanaan anggaran mencakup realisasi penggunaan dana sesuai perencanaan dengan bukti transaksi yang sah. Bendahara berperan menjaga arus kas dan memastikan pemisahan tugas untuk meminimalkan risiko penyalahgunaan. Sementara itu, pengawasan dilakukan secara internal oleh kepala lembaga dan komite sekolah, serta secara eksternal oleh auditor pemerintah untuk dana publik. Tantangan yang ditemukan di lapangan meliputi keterbatasan kapasitas administrasi dan belum optimalnya instrumen pengawasan

PEMBAHASAN

Interpretasi Prinsip Manajemen Keuangan Islam Prinsip utama yang diterapkan di Pondok Tahfidz Al-Fatah meliputi transparansi, akuntabilitas, efisiensi, efektivitas, legalitas, dan kepatuhan syariah. Kepatuhan syariah dan pengelolaan dana zakat atau wakaf menjadi pembeda utama yang mengintegrasikan nilai agama ke dalam manajemen modern. Sejalan dengan prinsip keberlanjutan (sustainability), lembaga melakukan diversifikasi sumber pendanaan agar tidak bergantung pada satu sumber saja. Hal ini memperkuat teori bahwa manajemen keuangan Islam menuntut pendekatan ganda: kepatuhan regulasi negara dan kesesuaian syariah.

Analisis Komparatif dan Implikasi Tata Kelola Jika dibandingkan dengan lembaga pendidikan non-Islam yang cenderung birokratis dan terstandar pada akuntansi pemerintahan, lembaga pendidikan Islam seperti Pondok Tahfidz Al-Fatah memiliki keunggulan pada partisipasi masyarakat dan pemanfaatan dana sosial keagamaan. Namun, adanya keterbatasan kapasitas administrasi menuntut pengembangan model akuntansi hybrid yang mampu memenuhi tuntutan regulasi sekaligus nilai syariah. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi melalui e-RKAM dan aplikasi akuntansi sederhana bukan lagi pilihan, melainkan kebutuhan strategis untuk meningkatkan akurasi pelaporan dan kepercayaan publik.

SIMPULAN

Manajemen keuangan pendidikan Islam berperan strategis dalam mewujudkan tata kelola lembaga yang profesional, transparan, dan berkelanjutan melalui integrasi prinsip manajemen modern dan nilai-nilai syariah. Tantangan utama dalam implementasinya mencakup keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, belum optimalnya digitalisasi sistem keuangan, serta lemahnya mekanisme pengawasan. Oleh karena itu, penguatan sistem akuntansi syariah yang adaptif, peningkatan kapasitas pengelola keuangan, dan penerapan pengawasan partisipatif menjadi rekomendasi penting untuk meningkatkan akuntabilitas serta memperkuat kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan Islam.

REFERENSI

- Akhyar, M. (2024). Audit internal dan penguatan tata kelola keuangan madrasah. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 6(1), 45–60.
- Azra, A. (2020). Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi di tengah tantangan milenium III. *Kencana*.
- Fitriyani, R., & Ramadhan, A. (2023). Praktik audit keuangan berbasis syariah di lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 5(2), 112–128.
- Hidayati, N., & Jamilah, S. (2020). Prinsip transparansi dan akuntabilitas keuangan pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 89–102.
- Hidayati, N., & Jamilah, S. (2022). Pelaporan keuangan dan kepercayaan publik pada madrasah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 9(1), 33–47.
- Huda, N., & Hasibuan, A. (2021). Akuntansi syariah. *Prenadamedia Group*.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2021). Petunjuk teknis BOS Madrasah. *Kemenag RI*.
- Lestari, D. (2025). Digitalisasi akuntansi sederhana pada lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 15–29.
- Lestari, D., & Wibowo, A. (2024). Sistem informasi keuangan berbasis digital di madrasah. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(2), 101–116.
- Mustofa. (2021). Manajemen keuangan pendidikan Islam berbasis nilai syariah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 55–70.
- Nizar, S. (2020). Manajemen pendidikan Islam. *Kencana*.
- Nopiardo, W. (2024). Wakaf produktif dan keberlanjutan pembiayaan pendidikan Islam. *Jurnal Filantropi Islam*, 3(1), 1–15.
- Putri, A., & Sirozi, M. (2024). Optimalisasi ZISWAF untuk pembiayaan pendidikan Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 9(1), 67–82.
- Rahmatika, F. (2024). Perencanaan anggaran madrasah dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(1), 24–38.
- Rahmawati, I. (2022). Keseimbangan duniawi dan ukhrawi dalam keuangan pendidikan Islam. *Jurnal Studi Islam*, 14(2), 98–112.
- Ramadhani, R., & Saifuddin, M. (2023). Digital governance pendidikan Islam di era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan*, 5(2), 77–92.
- Rijal, M. (2024). Manajemen keuangan pendidikan Islam dan akuntabilitas publik. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 1–16.
- Riyadi, A., & Pratiwi, D. (2023). Tata kelola keuangan lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 10(2), 59–74.
- Suharto, E. (2019). Filantropi Islam dan pemberdayaan pendidikan. *Alfabeta*.
- Taylor, J., & Francis, R. (2024). Hybrid accounting models in faith-based education. *International*

Journal of Educational Finance, 18(2), 141–158.

Yoon, K. (2024). *Public funding and religious schools: Accountability challenges*. Journal of Education Policy, 39(1), 85–101.

Zuhairini, & Supardi. (2021). *Manajemen pendidikan Islam*. Bumi Aksara.